

Alamat : Tuesday Block No. 76 Rt/Rw 01/003  
Jatitengah Village, Jatitujuh District, Majalengka  
Regency, West Java

Email : injuries.pusmedia@gmail.com

Kontak : +62 821-1515-5598

Available at:

<https://journal.pusmedia.com/index.php/injuries>

Volume 1 Nomor 2 Tahun 2023

DOI :

E-ISSN : 3025-1893



Indonesian Journal of Islamic Education Studies

**124 – 137**

## Efektifitas Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMK Muhammadiyah 1 Prambon Nganjuk

### *EFFECTIVENESS OF TILAWATI METHOD IN IMPROVING THE ABILITY TO READ THE QUR'AN IN SMK MUHAMMADIYAH 1 PRAMBON NGANJUK*

Artikel dikirim :

09 – 09 – 2023

Artikel diterima :


18 – 10 – 2023

Artikel diterbitkan :

30 – 11 – 2023

 Siti Riadhotun Niful Laily<sup>1\*</sup>, Nasrul Syarif<sup>2</sup>

 <sup>1,2</sup>Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

 [sitiriadhoh04@gmail.com](mailto:sitiriadhoh04@gmail.com)<sup>1</sup>

**Kata Kunci:**

*Efektifitas; Metode Tilawati; Membaca Al-Qur'an.*

**Abstrak:** Penelitian ini membahas tentang kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Prambon yang dinilai masih kurang oleh peneliti. Oleh karena itu peneliti melaksanakan penelitian dengan cara menerapkan metode tilawati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yang mana menggunakan dua kelompok atau lebih untuk dijadikan sebagai obyek studinya. Kelompok pertama merupakan kelompok yang diteliti (eksperimen) sedang kelompok kedua sebagai kelompok pembanding (control). Pada penelitian ini peneliti melakukan uji coba instrumen soal, kemudian di uji validitas baik uji validitas empiris maupun validitas ahli. Pada uji validitas terdapat 13 butir soal dinyatakan valid dan 2 butir soal dinyatakan tidak valid. Untuk 2 soal yang tidak valid harus dibuang. Setelah 13 soal dinyatakan valid, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan hasil 0,751 yang mana angka tersebut lebih besar dari r tabel yaitu 0,4438 maka dapat dinyatakan bahwa item soal tersebut reliabel. Setelah dilaksanakan pretest dan diketahui bahwa nilai rata-rata yang lebih rendah yaitu kelas X-TSM 2-TPL. Maka kelas tersebut terpilih sebagai kelas eksperimen, yang mana akan dilakukan perlakuan sebuah metode tilawati agar meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, dan kelas X-TSM 1 menjadi kelas pembandingnya (*control*). Sebelum dilakukannya treatment nilai rata-rata 54,63 sedangkan setelah dilakukan sebuah treatment menggunakan metode tilawati, nilai rata-rata post t mengalami peningkatan yaitu 78,57. Untuk mengetahui perbedaan antara nilai rata-

rata antara kelas eksperimen dan kontrol setelah dilakukan perlakuan menggunakan uji independet sample t-test. Adapun hasil uji paired sample test nilai rata-rata kelas eksperimen 78,57 sedangkan kelas kontrol 65,32. Artinya bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol.

**Keywords:**

*Effectiveness; Tilawati Method; Reading The Qur'an.*

**Abstract:** This study discusses the ability to read the Qur'an of students at SMK Muhammadiyah 1 Prambon which is considered lacking by the author. Therefore, the author conducted research by applying the tilawati method to improve the ability to read the Qur'an of students.

This type of research is experimental research, which uses two or more groups to serve as the object of study. The first group is the group being studied (experiment) while the second group is the comparison group (control). In this study, researchers conducted a test of question instruments, then tested the validity of both empirical validity tests and expert validity.

In the validity test, 13 items were declared valid and 2 items were declared invalid. For 2 invalid questions must be discarded. After 13 questions were declared valid, the researcher conducted a reliability test with the results of 0.751, which is greater than the r table, namely 0.4438, so it can be stated that the question items are reliable. After the pretest was carried out and it was known that the lower average value was the X-TSM 2-TPL class. Then the class was selected as the experimental class, which will be treated with a tilawati method in order to improve the ability to read the Qur'an, and the X-TSM 1 class became the comparison class (control). Before the treatment the average value was 54.63 while after a treatment using the tilawati method, the average post t value increased to 78.57. To determine the difference between the average value between the experimental and control classes after treatment using an independent sample t-test. The paired sample test results showed that the average value of the experimental class was 78.57 while the control class was 65.32. This means that the average value of the experimental class is higher than the average value of the control class.

Copyright © 2023 Siti Riadhotun Niful Laily, Nasrul Syarif

This is an open-access article under the CC BY-NC-SA 4.0



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan firman Allah Swt yang agung, yang dijadikan pedoman hidup oleh seluruh kaum Muslimin. Membacanya bernilai ibadah dan mengamalkannya merupakan kewajiban yang diperintahkan dalam agama. Seorang Muslim harus mampu membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah Saw. (Abdurohim, 2003)

Al-Qur'an adalah kitab suci yang terakhir diturunkan Allah Swt, melalui perantara malaikat Jibril A.S. kepada Nabi Muhammad Saw, sebagai kunci dan kesimpulan dari semua kitab-kitab suci yang pernah diturunkan Allah Swt, kepada Nabi-Nabi dan Rasul-Rasul yang di utus Allah sebelum Nabi Muhammad Saw. Tidak ada bacaan seperti Al-Qur'an dalam perhatian yang di perolehnya, bukan hanya sejarah secara umum, tetapi ayat demi ayat baik dari segi masa, musim, dan saat turunnya, sampai kepada sebab-sebab serta waktu turunnya. Al-Qur'an adalah sebuah kitab yang teratur cara membacanya, mana yang dipendekkan, di panjangkan, atau diperhalus bacaannya, dimana tempat yang terlarang atau yang boleh, atau harus memulai dan berhenti, bahkan diatur lagu dan iramanya, sampai pada etika membacanya. (Sa'dulloh, 2008)

Salah satu sumber belajar Umat Islam adalah Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah yang terdapat dalam Qs. Taha ayat 113, Artinya: "Dan demikianlah kami menurunkan Al-Qur'an dalam bahasa Arab, Dan kami telah menjelaskan berulang-ulang di dalamnya sebagian dari ancaman, agar mereka bertakwa, atau agar (Al-Qur'an) itu memberi pengajaran bagi mereka". (QS. Taha: 113)

Mempelajari Al-Qur'an, dengan membaca dan memahami serta mengamalkan isi kandungannya, bisa membuat pembacanya mendapatkan hidayah. Dan perolehan hidayah dari mempelajari Al-Qur'an merupakan keberuntungan bagi orang yang mempelajarinya. Dan sebaliknya, tidak mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkan isi kandungannya merupakan kesengsaraan dalam bentuk kesesatan. (Yusuf, 2013)

Allah Ta'ala berfirman, Artinya: "Sungguh, Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar". (QS. Al-Isra: 9)

Setiap Mukmin yang mempercayai Al-Qur'an, mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab sucinya itu. Di antara kewajiban dan tanggung jawab itu ialah mempelajarinya dan mengajarkannya. (Nabilah, 2023) Belajar dan mengajarkan Al-Qur'an adalah kewajiban suci lagi mulia. (Abidin, 1992) Oleh karenanya orang yang paling mulia di sisi Allah adalah ahli Al-Qur'an yang senantiasa sibuk dengan Al-Qur'an.

Rasulullah Saw bersabda, Artinya: "Dari Utsman ra, dari Nabi Saw yang bersabda: "Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-qur'an dan mengajarkannya". (HR. Al-Bukhari)

Al-Qur'an memerintahkan kepada umat Islam untuk belajar, sejak ayat pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Firman Allah Swt dalam surah Al-Alaq ayat 1-5, Artinya: "Bacalah dengan menyebut nama tuhan yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang maha mulia. Yang mengajarkan (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya". (QS. Al-Alaq: 1-5)

Perintah untuk "membaca" dalam ayat itu disebut dua kali, perintah kepada Rasul Saw. Dan selanjutnya perintah kepada seluruh umat-nya. Membaca adalah sarana untuk belajar dan kunci ilmu pengetahuan, baik secara etimologis berupa membaca huruf-huruf yang tertulis

dalam buku-buku, maupun terminologis, yakni membaca dalam arti yang lebih luas. Maksudnya, membaca alam semesta (*ayatul-kaun*). (Qardhawi, 1998)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar membaca. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.

Kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Namun, anak-anak yang tidak memahami pentingnya belajar membaca tidak akan termotivasi untuk belajar. Belajar membaca merupakan usaha yang terus-menerus, dan anak-anak yang melihat tingginya nilai (*value*) membaca dalam kegiatan pribadinya akan lebih giat belajar dibandingkan dengan anak-anak yang tidak menemukan keuntungan dari kegiatan membaca.

Peranan guru dalam proses membaca, antara lain menciptakan pengalaman yang memperkenalkan, memelihara, atau memperluas kemampuan peserta didik untuk memahami teks. Hal ini mempersyaratkan para guru melaksanakan pembelajaran dengan langsung, memodelkan, membantu meningkatkan, memfasilitasi, dan mengikut sertakan dalam pembelajaran. (Rahim, 2011)

Kemampuan setiap individu tidak sama. Hal ini perlu diperhatikan oleh guru, karena keberhasilan suatu pembelajaran dipengaruhi oleh kemampuan awal peserta didik. Jika kemampuan awal rendah, sedang pengajar memberikan pelajaran yang tingkat kesulitannya tidak sesuai dengan kemampuan awal peserta didik, ada kemungkinan peserta didik yang diajar hanya bingung, tidak memahami apa yang diberikan guru atau belum siap untuk menerima pelajaran tersebut. Sebaliknya bila kemampuan awal peserta didik cukup tinggi, sedang guru memberikan pelajaran yang terlalu rendah tingkat kesulitannya, atau materi itu telah diakui peserta didik, juga tidak ada artinya. Peserta didik akan bosan karena materi yang diberikan sudah mereka ketahui atau terlalu mudah bagi peserta didik. Karena itu dalam memberikan pelajaran, guru harus mengetahui kemampuan awal peserta didik. Hal ini bisa diketahui dengan pemberian test awal, atau dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan selama pelajaran diberikan. (Alizamar, 2016)

Melihat situasi di zaman sekarang, banyak orang-orang Islam yang masih buta huruf Al-Qur'an dan juga belum mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum-hukum bacaan tajwid. Seperti halnya di SMK Muhammadiyah 1 Prambon Kabupaten Nganjuk, rendahnya kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dilihat saat calon peneliti mengadakan observasi awal dengan memasuki salah satu kelas untuk mengetes kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Dan setelah diamati masih banyak peserta didik yang belum mengenal huruf-huruf hijaiyah dan belum mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum-hukum tajwid padahal di umur yang sekarang mereka sudah dikatakan baligh.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik, tidak terkecuali dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an, diantaranya adalah pendekatan, strategi, dan metode. (FN & Ainurrohmah, 2017) Menurut peneliti dalam pemilihan metode juga sangat mempengaruhi anak dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an, diperlukan suatu metode yang tepat dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an. (Hermawan & Jurjani, 2021)

Menurut Sudjana, metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan pembelajaran saat berlangsungnya pengajaran. Sedangkan

Sutikno, M Sobari menyatakan, metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri pembelajar dalam upaya untuk mencapai tujuan.

Metode pembelajaran diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mewujudkan peserta didik yang terampil dalam membaca Al-Qur'an, di sekolah guru hendaknya selalu berusaha memberikan bimbingan dan selalu mendorong semangat belajar anak didik, mengorganisasikan kegiatan belajar sebaik mungkin dan menjadi media informasi yang sangat dibutuhkan peserta didik di bidang pengetahuan, keterampilan dan perilaku atau sikap. (Ramayulis, 1994)

Proses belajar mengajar guru tidak hanya mentransferkan ilmu saja kepada peserta didik, akan tetapi guru juga harus mampu membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Seorang guru di harapkan mampu untuk merencanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif, baik itu merumuskan tujuan, memiliki bahan, memilih strategi atau metode, menerapkan evaluasi dan sebagainya. (Ahmadi, 2004) (Alizamar, 2016)

Membaca Al-Qur'an adalah suatu aktivitas yang mendatangkan pahala ketika membacanya. Maka berkewajiban untuk kita dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Karena di dalam ilmu tajwid kita dapat mempelajari bacaan Al-Qur'an yang pendek dan panjang dan hukum bacaan lainnya. (Azzahra et al., 2022, August) Namun, demikian pada kenyataannya masih ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, masih ada yang belum bisa membedakan bacaan panjang dan pendek dan ada yang tidak fokus ketika membaca Al-Qur'an.

Menyadari hal ini. Banyak alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, diantaranya adalah dengan mengubah metode dalam belajar membaca Al-Qur'an. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian di SMK Muhammadiyah 1 Prambon mengenai sebuah metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yaitu metode Tilawati. Metode Tilawati merupakan metode pengembangan dari metode-metode sebelumnya. Dengan metode tilawati ini dapat memudahkan peserta didik membaca Al-Qur'an, karena metode ini menggunakan irama lagu *rost* yang mudah diingat.

## METODE

Ditinjau dari permasalahan yang ada, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka. Pendekatan ini dipilih karena penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur sejak awal mulai dari pembuatan desain penelitian, baik itu tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya.

Dalam pendekatan ini penulis banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data tersebut, serta penampilan hasil akhir. Oleh karena itu data yang terkumpul harus diolah secara statistik, agar dapat ditafsir dengan baik. Data yang diolah tersebut diperoleh melalui nilai hasil pre test dan post test untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Prambon.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang menggunakan dua kelompok atau lebih untuk dijadikan sebagai obyek studinya. Kelompok pertama merupakan kelompok yang diteliti sedang kelompok kedua sebagai kelompok pembanding (*control group*). (Sarwono, 2006)

Penelitian eksperimen menurut Jonn W Best terdiri dari tiga jenis, yaitu:

1. *Pre eksperimental* atau pra eksperimen (*post only* atau *pre post*) satu kelompok dilakukan intervensi X dan kelompok lainnya dilakukan intervensi Y)
2. *Rue eksperimental* atau eksperimen yang benar (satu kelompok tidak dilakukan intervensi)
3. *Quasy eksperimental* atau eksperimen semu (satu kelompok dilakukan intervensi sesuai dengan metode yang dikehendaki, kelompok lainnya dilakukan seperti biasa) (Zaenal, 2012)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Quasy Eksperimental, yang mana satu kelompok (kelas) diterapkan metode Tilawati dan kelas lainnya tidak diterapkan metode tilawati. Dalam metode quasy eksperimental, peneliti berusaha menentukan apakah suatu treatment atau perlakuan dapat meningkatkan hasil sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, metode quasi eksperimental menggunakan bentuk desain *non equivalent control group design*, di mana kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diseleksi tanpa prosedur penempatan acak (*without random assignment*). (Sugiyono, 2019) Pada dua kelompok tersebut, sama-sama dilakukan pretest dan posttest. Hanya kelompok eksperimen saja yang di-treatment. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. (Arikunto, 2016) Selain menentukan populasi hal yang terpenting menentukan sampel. Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian penulis dengan menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti tes, observasi, dan dokumentasi terhadap SMK Muhammadiyah 1 Prambon. Hal ini dilakukan berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam menggambarkan secara mendalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Tilawati dan sejauh mana efektivitas dari pembelajaran tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X di SMK Muhammadiyah 1 Prambon. Untuk sampelnya penulis mengambil peserta didik kelas X-TSM 2-TPL berjumlah 30.

Prosedur pertama yang dilakukan penulis adalah meminta izin kepada kepala SMK Muhammadiyah 1 Prambon bahwa akan melaksanakan penelitian di Sekolah tersebut. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Februari 2023 sampai dengan 21 Maret 2023 dengan jumlah pertemuan sebanyak delapan kali. Adapun rincian waktu kegiatan penelitian sebagai berikut:

### 1. Kegiatan Awal Penelitian

**Tabel 1**

Kelas	Hari/Tanggal/pukul	Waktu	Kegiatan
Eksperimen	Selasa, 21 Februari 2023 Pukul 07.00-07.45	45 menit	<i>Pre-test</i> (Tes Tulis)

	Selasa, 21 Februari 2023 Pukul 07.45-08.30	45 menit	<i>Pre-test</i> (Tes Lisan)
Kontrol	Selasa, 21 Februari 2023 Pukul 08.30-09.15	45 menit	<i>Pre-test</i> (Tes Tulis)
	Selasa, 21 Februari 2023 Pukul 09.15-10.00	45 menit	<i>Pretest</i> (Tes Lisan)

## 2. Kegiatan Perlakuan

**Tabel 2**

No	Hari/Tanggal/Pukul	Waktu	Materi	Kegiatan
1.	Rabu, 22 Februari 2023 07.00-08.30	90 menit	Jilid I	• Makharijul Huruf
2.	Selasa, 28 Februari 2023 07.00-08.30	90 menit	Jilid II	• Mad Thobi'i
3.	Rabu, 1 Maret 2023 07.00-08.30	90 menit	Jilid III	• Mim sukun
4.	Selasa, 7 Maret 2023 07.00-08.30	90 menit	Jilid IV	• Mad wajib • Mad jaiz • Alim lam • Lafdhul jalalah
5	Rabu, 8 Maret 2023 07.00-08.30	90 menit	Jilid V	• Nun sukun • Idgham mimi • Mad lazim
6	Selasa, 14 Maret 2023 07.00-08.30	90 menit	Jilid VI	Surat-surat pendek

## 3. Kegiatan Akhir Penelitian

**Tabel 3**

Eksperimen	Selasa, 21 Maret 2023 07.00-07.45	45 menit	<i>Post-test</i> (Tulis)
	Selasa, 21 Maret 2023 07.00-07.45	45 menit	<i>Post-test</i> (Lisan)
Kontrol	Selasa, 21 Maret 2023 07.45-08.30	45 menit	<i>Post-test</i> (Tulis)
	Selasa, 21 Maret 2023 07.00-07.45	45 menit	<i>Post-test</i> (Lisan)

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dimana hanya difokuskan pada dua kelas yaitu kelas eksperimen (X-TSM 2-TPL) dan kelas kontrol (X-TSM 1). Jumlah peserta didik yang ada pada kelas eksperimen 30 peserta didik terdiri dari 28 peserta didik laki-laki dan 2 peserta didik perempuan. Sedangkan jumlah kelas kontrol 31 peserta didik yang terdiri dari 27 peserta didik laki-laki dan 4 peserta didik perempuan.

Berikut tabel data peserta didik menurut jenis kelamin yaitu:

**Tabel 4**

No	Jenis kelamin	Kelas eksperimen	Kelas kontrol	Jumlah
1	Laki-laki	28	27	55
2	Perempuan	2	4	6
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>30</b>	<b>61</b>

➤ **Uji Instrumen Penelitian**

a. Uji Validitas

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen soal yang akan digunakan sebagai *pretest* dan *posttest*. Penelitian ini, validasi ahli dilakukan kepada satu ahli guru PAI SMK Muhammadiyah 1 Prambon yaitu Bapak Rokip, S.Ag. Uji validitas ada dua cara yaitu cara empiris dan uji validitas ahli.

Uji coba dilakukan di kelas X-MM dengan jumlah 20 peserta didik. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Instrumen yang diuji cobakan berjumlah 15 soal.

Berikut ringkasan hasil uji validitas menggunakan *IBM SPSS Statistic for Windows versi 27.0*.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Validitas**

No	Hasil Nilai $R_{hitung}$	Nilai $R_{tabel}$	Keterangan
1	0,585**	0,4438	Valid
2	0,158	0,4438	Tidak Valid
3	0,493*	0,4438	Valid
4	0,575**	0,4438	Valid
5	0,689**	0,4438	Valid
6	0,683**	0,4438	Valid
7	0,513*	0,4438	Valid
8	0,611**	0,4438	Valid
9	0,539*	0,4438	Valid
10	0,016	0,4438	Tidak Valid
11	0,731**	0,4438	Valid
12	0,590**	0,4438	Valid
13	0,460*	0,4438	Valid
14	0,705**	0,4438	Valid
15	0,695**	0,4438	Valid

Dari tabel di atas diketahui bahwa uji validitas terhadap soal yang akan digunakan dalam pretest dan posttest kepada kelas eksperimen dan kontrol yaitu terdapat sejumlah 15 soal yang terdiri dari 13 soal dinyatakan valid karena  $r_{hitung}$  lebih dari  $r_{tabel}$ . Dan 2 soal dinyatakan tidak valid karena  $r_{hitung}$  kurang dari  $r_{tabel}$ . Maka 2 soal yang dinyatakan tidak valid akan dibuang dan tidak akan digunakan dalam *pretest* dan *posttest*.

#### b. Uji Reliabilitas

Setelah soal dinyatakan valid, maka dilakukan uji reliabilitas untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur konsistensi item soal. Adapun hasil hitung uji reliabilitas menggunakan *IBM SPSS Statistic for Windows Versi 27.0*, yaitu:

**Tabel 6**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,751	13

Berdasarkan tabel di atas, nilai uji reliabilitas yaitu 0,751 yang mana angka tersebut lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu 0,4438 maka dapat dinyatakan bahwa item soal tersebut reliabel.

#### ➤ Uji Prasyarat

Setelah uji coba, uji validitas, maupun uji reliabilitas dilakukan dan telah diketahui hasilnya, maka dilanjutkan dengan pengambilan data awal dengan menggunakan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada penelitian ini, untuk pengambilan data pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol dilakukan tiga tahapan yang sama yaitu *pretest*, pembelajaran, dan *posttest*. Akan tetapi metode pembelajaran yang dipakai peneliti dalam pembelajaran di dua kelas tersebut berbeda, yaitu dalam perlakuan yang diberikan pada saat pembelajaran pada kelas eksperimen peneliti menerapkan metode tilawati sedangkan pada kelas kontrol tidak diterapkan metode tilawati.

Waktu pembelajaran yang digunakan dalam kelas eksperimen dan kontrol sama yaitu delapan kali pertemuan termasuk *pretest* dan *posttest*.

Adapun prosedur eksperimen peneliti bahas berikut ini:

1. Sebelum eksperimen dilakukan, terlebih dahulu perlu diteliti peserta didik yang akan dijadikan subyek penelitian memiliki titik tolak yang sama dengan cara dilakukan *pretest*. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes obyektif (pilihan ganda) dan tes lisan. Tes obyektif digunakan untuk mengukur sejauh mana teori tentang ilmu membaca Al-Qur'an, sedangkan tes lisan digunakan untuk mengukur praktek membaca Al-Qur'an.
2. Penelitian dilaksanakan di kelas X-TSM 1 sebagai kelas kontrol dan X-TSM 2 sebagai kelas eksperimen. Kedua kelas tersebut memiliki kondisi yang sama dilihat dari jumlah peserta didik, durasi pembelajaran, dan nilai membaca Al-Qur'an. Yang membedakan kedua kelas tersebut terletak pada rata-rata *pretest*. Kelas X-TSM 2 lebih rendah dari X-TSM 1, sehingga kelas X-TSM 2 dipilih sebagai

kelas eksperimen. Dengan asumsi bahwa jika kelompok yang memiliki rata-rata lebih rendah dapat ditingkatkan pembelajaran dengan metode tilawati.

➤ **Uji Hipotesis**

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan t-test yaitu, *Independent Sampel Test* dan *Paired Sampel T-test*. Uji t-test digunakan untuk mengetahui tingkat efektifitas metode tilawati terhadap peningkatan membaca Al-Quran peserta didik kelas X-TSM 2-TPL di SMK Muhammadiyah 1 Prambon. Sedangkan *Paired Sampel T-test* digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan pada hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik dari kelas eksperimen maupun kontrol.

Uji T-test dilakukan dengan bantuan program *SPSS 27.0 for Windows*, yaitu uji Independent Sampel Test. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis:

Tabel 7 Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower
Hasil Test	Equal variances assumed	,275	,602	4,250	59	,000	13,244	3,116	7,009
	Equal variances not assumed			4,255	58,947	,000	13,244	3,113	7,015

Dari tabel output uji t-test diketahui nilai sig. (2 tailed) adalah 0,000. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode tilawati peserta didik kelas X-TSM 2-TPL di SMK Muhammadiyah 1 Prambon.

**Tabel 8**  
**Group Statistics Rata-Rata Tes Tulis**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Test Tulis	Post-test Kelas Eksperimen	30	78,57	11,770	2,149
	Post-test Kelas Kontrol	31	65,32	12,539	2,252

Dan dari tabel data di atas, dapat diketahui bahwa adanya perbedaan antara nilai rata-rata (*mean*) pada tes tulis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata kelas eksperimen yaitu 78,57 sedangkan rata-rata kelas kontrol adalah 65,32. Maka, nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai kelas kontrol.

**Tabel 9**  
**Group Statistics "Rata-Rata Tes Lisan"**

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Test Lisan	Post-test Kelas Eksperimen	30	70,43	17,063	3,115
	Post-test Kelas Kontrol	31	64,39	16,745	3,007

Dan dari tabel data di atas, dapat diketahui bahwa adanya perbedaan antara nilai rata-rata (*mean*) pada tes lisan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai Rata-rata kelas eksperimen yaitu 70,43 sedangkan rata-rata kelas kontrol adalah 64,39. Maka, nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai kelas kontrol.

➤ **Uji Paired Sampel T-Test**

Paired Sampel T-test digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan pada hasil pretest dan posttest peserta didik dari kelas eksperimen maupun kontrol. Hasil perhitungan uji Paired Sampel T-test yaitu:

**Tabel 10**  
**Paired Samples Test**

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			

					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest_ Eksperimen - Posttest_ Eksperimen	-23,933	2,318	,423	-24,799	-23,068	-	29	,000
							56,544		
Pair 2	Pretest_ Kontrol - Posttest_ Kontrol	-9,290	5,126	,921	-11,171	-7,410	-	30	,000
							10,090		

Berdasarkan tabel *output* di atas, pair 1 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik pretest kelas eksperimen dengan *posttest* eksperimen (Metode Tilawati)

Berdasarkan tabel *output* pair 2 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik *pretest* kelas kontrol dengan *posttest* kontrol.

➤ **Keputusan**

Terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dilakukan (*pretest*) metode tilawati dan setelah dilakukan (*posttest*) metode tilawati terhadap hasil membaca Al-Qur'an peserta didik.

Untuk mengetahui lebih jelas rata-rata hasil belajar sebelum dan setelah dilakukan atau diterapkan metode tilawati dapat dilihat di tabel berikut ini:

**Tabel 11**  
**Tabel Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest_Eksperimen	54,63	30	11,851	2,164
	Posttest_Eksperimen	78,57	30	11,770	2,149
Pair 2	Pretest_Kontrol	56,03	31	12,891	2,315
	Posttest_Kontrol	65,32	31	12,539	2,252

Latar belakang penelitian ini adalah pada kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Prambon yang dinilai masih kurang oleh penulis. Oleh karena itu peneliti melaksanakan penelitian dengan cara menerapkan metode tilawati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Metode tilawati merupakan sebuah metode panduan belajar membaca Al-Qur'an yang terdiri dari 6 jilid. Secara khas buku ini menggunakan pendekatan klasikal dan baca simak secara seimbang.

Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster sampling*, yaitu memilih dua kelas yang karakternya mirip, yaitu dalam hal rata-rata nilai bacaan Al-Qur'an dan karakteristik peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pada penelitian ini penulis melakukan uji coba instrumen soal kemudian di uji validitas baik uji validitas empiris maupun validitas ahli. Pada uji validitas terdapat 13 butir soal dinyatakan valid dan 2 butir soal dinyatakan tidak valid, untuk 2 soal yang tidak valid harus dibuang. Setelah 13 soal dinyatakan valid, penulis melakukan uji reliabilitas dengan hasil 0,751 yang mana angka tersebut lebih besar dari  $r_{tabel}$  yaitu 0,4438 maka dapat dinyatakan bahwa item soal tersebut reliable.

Kegiatan selanjutnya yaitu, melaksanakan pretest yang terdiri dari tes obyektif (pilihan ganda) yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman terkait ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an dan tes lisan yang bertujuan untuk mengetahui praktek membaca Al-Qur'an peserta didik. Setelah diketahui hasil rata-rata *pretest* diketahui bahwa nilai rata-rata yang lebih rendah yaitu kelas X-TSM 2-TPL. Maka kelas tersebut terpilih sebagai kelas eksperimen, yang mana akan dilakukan treatment (perlakuan) sebuah metode tilawati agar meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Selanjutnya penulis melakukan uji normalitas dan homogenitas terhadap nilai tes. Diketahui nilai sig. sebesar 0,065 (kelas eksperimen) dan 0,137 (kelas kontrol) merupakan lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dinyatakan berdistribusi normal. Untuk uji homogenitas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,0661. Karena nilai sig. lebih dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan homogen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tilawati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Hal itu dapat ditunjukkan dari hasil perhitungan dengan menggunakan uji paired sampel t-test yaitu dilihat pada nilai rata-rata (*mean*) sebelum dilakukannya sebuah treatment lebih rendah daripada rata-rata sesudah dilakukannya treatment.

Sebelum dilakukannya treatment nilai rata-rata 54,63 sedangkan setelah dilakukan sebuah treatment menggunakan metode tilawati, nilai rata-rata mengalami peningkatan yaitu 78,57. Untuk mengetahui perbedaan antara nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kontrol setelah dilakukan treatment menggunakan uji independen sample t-test. Adapun nilai rata-rata kelas eksperimen 78,57 sedangkan kelas kontrol 65,32. Artinya bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol.

## KESIMPULAN

Pertama, kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sebelum dilakukan treatment menggunakan metode tilawati masih rendah, dapat diketahui berdasarkan nilai pretest yaitu 54,63. Kedua, kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik setelah diterapkannya metode tilawati, dapat diketahui berdasarkan nilai rata-rata posttest yaitu 78,57.

Ketiga, terdapat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas X-TSM 2-TPL di SMK Muhammadiyah 1 Prambon. Hal ini didasarkan pada uji hipotesis dengan menggunakan *Paired Sampel T-Test* dan *Independent sampel T-test*. Sebelum dilakukannya treatment nilai rata-rata 54,63 sedangkan setelah dilakukan sebuah treatment menggunakan metode tilawati, nilai rata-rata mengalami peningkatan yaitu 78,57. Maka penerapan metode tilawati efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di SMK Muhammadiyah 1 Prambon.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurohim, A. I. (2003). *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Penerbit Diponegoro.
- Abidin, Z. (1992). *Seluk Beluk Al-Qur'an*. PT Rineka Cipta.
- Ahmadi, A. (2004). *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta.
- Alizamar. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran: Implementasi dalam Bimbingan Kelompok Belajar di Perguruan Tinggi*. Media Akademi.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Azzahra, T., Suhardini, A. D., & Hayati, F. (2022, August). Efektivitas Penerapan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar IT Salman Al-Farisi Bandung. In *Bandung Conference Series: Islamic Education* (Vol. 2, No. 2, pp. 311-317).
- FN, A. A., & Ainurrohmah, C. (2017). Implementasi Metode Tilawati dalam Menghafal Bacaan Sholat di TPQ Miftahul Hidayah Gondang, Nganjuk, Jawa Timur. In *Annual Conference on Islamic Early Childhood Education (ACIECE)* (Vol. 2, pp. 159-166).
- Hermawan, D., & Jurjani, A. (2021). Efektivitas Metode Tilawati dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SDIT Bintang Tangerang Selatan. *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, 2(1), 168-187.
- Nabilah, N. (2023). *Efektivitas Penerapan Metode Tilawati dan Penilaian Munaqosyah untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Al-Quran pada Siswa Kelas 2 SD Islam Al-Azhar 10 Serang* (Doctoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- Qardhawi, Y. (1998). *Al-Qur'an Berbicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*. Gema Insani Press.
- Rahim, F. (2011). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. PT Bumi Aksara.
- Ramayulis. (1994). *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Kalam Mulia.
- Sa'dulloh. (2008). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Gema Insani.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Yusuf, N., & Arfiani, P. (2018, July). Efektivitas Metode Tilawati Sebagai Pembelajaran Membaca Al-Quran pada Anak Disleksia. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, No. 1).
- Zaenal, A. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Remaja Rosdakarya.